

ANALISIS MANAJEMEN RESIKO OPERASIONAL MEBEL KAYU SEMBARANG KAMPUNG (STUDI PADA CV. KARYA MEGA MANDIRI)

Yurida Ikhwani¹⁾, Syaharman²⁾, Adrial Falahi³⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2,3}
Email: yurida02091997@gmail.com¹, syaharman@dharmawangsa.ac.id²,
adrialfalahi@umnaw.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine business risk management on wood in any village. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. The subjects in this study were CV. Mega independent work and the object of this research is business risk management. Data collection techniques in this study were observation, documentation and interviews. The results of this study were seen from the results of interviews with CV. Mega Mandiri's work to the community so far has implemented business risk management properly. In dealing with the risk of Human Resources CV. Karya Mega Mandiri conducts direct supervision to avoid fraud in the production process. This is intended to reduce risks that may occur, because risks can come from outside or within the company so that risk management is very helpful in dealing with various kinds of risks that exist.

Keywords: Business risk management, CV. Mega Mandiri.

PENDAHULUAN

Bisnis merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat serta merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan penghasilan. Dapat dikatakan bahwa bisnis merupakan semua aktivitas dalam memproduksi barang dan jasa yang bertujuan mendapatkan keuntungan.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan, karena semakin berkembangnya dan meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul. Informasi yang diperoleh dari manajemen risiko sangat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, seperti investor, pemasok, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak

lainnya yang memiliki kepentingan. Informasi mengenai manajemen risiko berguna bagi investor dalam melakukan analisis risiko agar hasil pengembalian yang diharapkan dapat diterima. Selanjutnya informasi juga berguna bagi pemasok untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atas pembelian barang dan jasa. Informasi risiko juga berguna bagi kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang) dan bunganya.

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam buku Irham Fahmi yang berjudul manajemen risiko mendefinisikan risiko (2015:2) pada tiga hal, yaitu:

- a. Pertama adalah keadaan yang mengarah kepada sekumpulan hasil khusus, dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah

diketahui oleh pengambil keputusan.

- b. Kedua adalah variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variabel keuangan lainnya.
- c. Ketiga adalah kemungkinan dari sebuah masalah keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan, seperti resiko ekonomi, ketidakpastian politik dan masalah industri.

Pada dasarnya setiap kegiatan bisnis pasti memiliki risiko, baik besar maupun kecil termasuk pada usaha mebel. Usaha mebel merupakan salah satu usaha yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan usaha lainnya, karena penuh dengan tantangan serta dihadapkan pada risiko dan persaingan. Hal tersebut merupakan akibat dari ketergantungan usaha pada hasil alam yang berupa kayu.

CV. Karya Mega Mandiri merupakan perusahaan mebel yang sudah cukup besar dengan bekerja sama dengan puluhan *supplier* mebel dari jepara kemudian dilakukan beberapa proses dan menghasilkan berbagai jenis mebel yang dijual di dalam dan luar negeri. Mebel yang di produksi CV. Karya Mega Mandiri adalah berupa kusen, pintu dan jendela dengan ukiran yang khas. Semua hasil tersebut di desain khusus untuk melayani permintaan konsumen. Konsumen-konsumen tersebut merupakan konsumen tetap karena dalam periode waktu tertentu mereka memesan dalam jumlah besar, kemudian mereka akan menjual mebel-mebel itu kembali di tempatnya masing-masing.

Jenis proses produksi yang ada di CV. Karya Mega Mandiri adalah berupa reguler dan *project*. Reguler merupakan proses produksi yang

dilakukan sehari-hari dengan desain barang yang sudah ada. Pihak perusahaan hanya perlu melakukan pemesanan ke pihak *supplier* jepara yang sudah memegang data desain tersebut. Untuk proses produksi proyek, merupakan proses produksi yang mendesain baru sesuai dengan permintaan konsumen. Proses ini memerlukan waktu yang cukup panjang karena dengan melakukan desain, kemudian perlu dibuat sampel produk dan ditawarkan pada *buyer*, jika setuju maka produksi dimulai, jika *buyer* tidak setuju maka perlu dilakukan desain ulang hingga di setujui.

Risiko yang harus di waspadai atau yang harus di minimalisir oleh CV. Karya Mega Mandiri adalah seperti resiko bahan baku. Hal ini karena kayu yang digunakan memiliki kualitas standart. Kayu dengan kualitas standart pada umumnya memiliki kuman atau jamur lebih banyak dari kayu berkualitas tinggi. Untuk membuat kuman mati, kayu harus di *vacum* dan KD (*Klin Drying*). KD sekitar dua minggu untuk mengurangi kadar air. Resiko kayu saat di KD berupa kayu menjadi pecah ujung, dan harus dipotong yang merugikan penghasilan jumlah kayu. Selain itu, resiko pasar mempengaruhi sangat tinggi, apalagi saat pandemi, orderan menurun dan produksi juga menurun.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apasaja risiko operasional yang akan dihadapi oleh CV. Karya Mega Mandiri?
2. Bagaimana cara CV. Karya Mega Mandiri untuk menghindari kemungkinan terjadinya risiko operasional?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui risiko operasional yang akan dihadapi oleh CV. Karya Mega Mandiri.
2. Untuk mengetahui cara menghindari risiko operasional yang akan datang pada CV. Karya Mega Mandiri.

METODE PENELITIAN

Menurut Fachruddin (2010:27), “Desain Penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambar data arah mana yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian telah jadi atau selesai.”Desain penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan guna mendapatkan keterangan data dari pihak yang berkompeten dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui Manajemen Risiko sebagai alat perencanaan untuk mengurangi risiko yang akan terjadi pada UD. MS Group Medan.

Penelitian ini dilakukan di CV. Karya Mega Mandiri yang terletak di Jalan Petai No. 66 Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah manajemen resiko bisnis mebel kayu sembarang kampung. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek

penelitian adalah pemilik CV. Karya Mega Mandiri.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder.

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli (tidak melalui media perantara). Data ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan konsultasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.
2. Data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), yaitu berupa data penelitian. Baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dalam penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer. Data skunder berupa sumber pustaka dapat mendukung penelitian serta diperoleh dari literatur yang relevan dari permasalahan, sebagai dasar terhadap obyek penelitian dan digunakan untuk menganalisisnya secara tepat.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi
Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan proses pengamatan data yang terlebih dahulu melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian. Pengamatan ini merupakan salah satu untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, dalam hal ini dilakukan pada CV. Karya Mega Mandiri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen, buku-buku, literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Wawancara

Pengumpulan data serta informasi secara langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang peneliti akan teliti, terutama dengan pemilik perusahaan CV. Karya Mega Mandiri yaitu Bapak Mukhlis Bachtin.

Menurut Sugiyono (2012:206) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

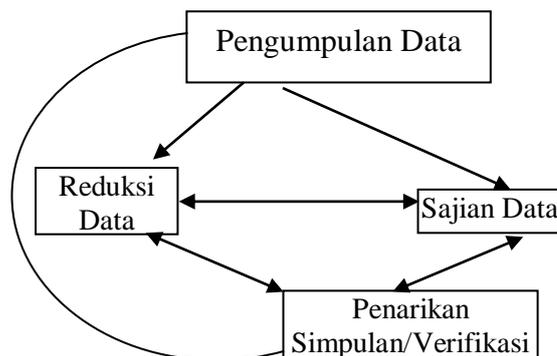
Analisis data kualitatif adalah teknik analisis data yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Analisis data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian, karena analisis data dapat dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga berhasil dalam menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diajukan dalam penelitian.

Milles dan Huberman menyatakan prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data

3. Penyajian Data

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)



Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (1992:20)

Berdasarkan model analisis data interaktif di atas, maka peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu kumparan itu, yaitu: proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan demikian, analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus-menerus dan saling menyusul. Keempat kegiatan tersebut akan berhenti pada saat penulisan akhir penelitian akhir penelitian telah siap dikerjakan. teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti setiap mempertahankan sikap terbuka dan jujur. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Karya Mega Mandiri didirikan pada tahun 2001 dengan nama perusahaan kayu Miyono. Awal mula berdiri di jalan Pertahanan Patumbak No. 32C yang didirikan oleh bapak Yudi Ispomo, kemudian perusahaan melakukan perluasan wilayah dan pindah ke

jalan Petai No. 66 Binjai Utara dan perusahaan diambil alih oleh Bapak Indra Norma. Perusahaan ini pada awalnya hanya merupakan perusahaan jasa pembelahan kayu log menjadi kayu gergajian. Pada saat berdirinya perusahaan hanya mempunyai 4 orang tenaga kerjadengan tanah seluas 500 m². Dengan adanya perluasan tempat usaha tersebut, perusahaan yang pada mulanya hanya mempunyai satu mesin *Circle* untuk membelah kayu, lalu membeli beberapa mesin baru seperti *Band Saw* yang mempunyai kapasitas yang cukup besar untuk membelah kayu. Pada tahun yang sama perusahaan yang pada mulanya hanya menjual jasa pembelahan kayu log mulai membeli kayu log sendiri kemudian menjualnya dalam bentuk kayu gergajian kepada konsumen langsung atau toko-toko kayu di kota Medan dan sekitarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data dengan menggunakan metode wawancara secara langsung kepada pihak yang berhubungan dengan judul penelitian serta juga pemaparan yang sesuai dengan apa yang peneliti peroleh dilapangan. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan subjek penelitian yang terdiri dari tiga kelompok yaitu owner, pengrajin dan masyarakat. Subjek penelitian dilakukan tiga kelompok dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan terperinci dari ketiga belah pihak untuk menguatkan hasil penelitian. Adapun karakteristik informan yang diperoleh peneliti dilapangan adalah:

Tabel 1
Karakteristik Informan

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis kelamin	Jabatan
1.	Hayudi Yulianto	50	Laki-laki	Owner CV Karya Mega Mandiri
2.	Sucipto	43	Laki-laki	Pengrajin
3.	Rohani Su	35	Perempuan	Marketing
4.	Dedi Susanto	29	Perempuan	Mandor

Sumber : CV. Karya Mega Mandiri, 2021.

Data tersebut disusun secara sistematis yang berhasil peneliti ambil informasinya. Data lain yang mendukung informan tersebut adalah usia, jenis kelamin, Pekerjaan dan jabatan. Diambilnya data para informan ini oleh peneliti dengan tujuan agar penelitian menjadi lebih struktural dan jelas hasil data yang didapat sesuai dengan pekerjaan yang ahli dalam bidangnya dengan topik permasalahan dalam penelitian ini manajemen resiko bisnis mebel kayu sembarang kampung studi pada CV. Karya Mega Mandiri.

Secara umum, risiko dapat diartikan sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Maka resiko operasional merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan atau tidak berfungsinya proses internal, adanya kesalahan atau kecurangan manusia, kegagalan sistem, proses dan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Maka dari itu harus ada penerapan manajemen resiko operasional secara terperinci. CV. Karya Mega Mandiri yang diwakili oleh Bapak Hayudi Yulianto selaku onwer menjelaskan, manajemen yang diterapkan yaitu dengan

mengawasi langsung pada setiap bagian, dengan cara mengontrol langsung, dan para senior juga dilibatkan untuk mengontrol dan mengawasi dari mulai produksi hingga hasil produksi dapat dipasarkan.

1) Risiko Sumber Daya Manusia

Merupakan risiko yang disebabkan karena kesalahan manusia (*Human Error*), contohnya tindakan pencurian atau perusakan barang perusahaan oleh karyawan yang meninggalkan tanggung jawabnya. Sebagai contoh adalah pekerja yang melakukan kecurangan yang dengan sengaja mencuri bahan baku atau produk yang akan dipasarkan.

2) Risiko Teknologi

Merupakan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi dan sistim. Saat ini perusahaan sangat bergantung pada sistem dan teknologi yang mendukung kegiatan perusahaan, penggunaan teknologi seperti ini banyak menimbulkan risiko pada perusahaan. Sebagai contoh adalah terjadinya kelonggaran pada sistem keamanan, dimana informasi diubah atau digunakan oleh orang yang tidak berotoritas.

3) Risiko Proses

Merupakan risiko mengenai potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan dari proses karena ada penyimpangan atau kesalahan dalam kombinasi sumber data (SDM, keahlian, metode peralatan teknologi dan material) dan karena perubahan lingkungan. Sebagai contoh kesalahan dalam hasil produksi yang menyebabkan kecacatan produk. Artinya kasus ini bisa

merugikan perusahaan sebagai contoh adalah produk yang cacat akibat dari pegawai yang tidak mengikuti SOP perusahaan.

4) Risiko Eksternal

Merupakan risiko yang bersumber dari luar perusahaan, dan di luar pengendalian perusahaan. Seperti bencana alam atau buatan manusia, lingkungan bisnis dan persaingan dan terjadi di luar kendali perusahaan secara langsung. Sebagai contoh ketika ada terjadi pencurian dan kebakaran perusahaan mengalami risiko di luar dugaan. Pada CV. Karya Mega Mandiri ketika ada terjadi tindak kejahatan atau pencurian Sanksi tegas untuk orang yang bertindak jahat atau mencuri yaitu dilaporkan kepada pihak yang berwajib dan untuk pegawai diberikan sanksi berupa PHK.

CV. Karya Mega Mandiri akan melihat dan mengevaluasi secara terus menerus dari aspek bahan baku, proses produksi, hingga hasil produksi apakah ada yang sesuai atau tidak sesuai dengan standard yang ditetapkan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui dari mana asal terjadinya risiko. Pimpinan CV. Karya mega mandiri sangat peduli secara terus menerus mengingatkan, membina dan mengarahkan, kemudian pengelolanya juga ikut andil peduli terhadap semua aspek mulai dari pembelian bahan baku, proses produksinya, hingga hasil produknya, dari pimpinan, pengelola, supaya dituntut peduli terhadap kemungkinan risiko itu, semuanya dilibatkan. Sehingga diharapkan akan terjalin kerja sama yang baik guna menghindari risiko yang ada.

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT, analisis ini menggambarkan setiap kekuatan dan kelemahan dari CV. Karya Mega Mandiri dalam melakukan aktifitasnya. Adapun kekuatan-kekuatan yang dimiliki CV. Karya Mega Mandiri antara lain:

1. Merek produk yang dipasarkan sudah terkenal.
2. Pelayanan pengiriman barang yang tepat waktu.
3. Kualitas produk terjamin.
4. Tersedianya pelayanan pembelian produk lewat internet (*e-mail*).

Sedangkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh CV. Karya Mega Mandiri antara lain:

1. Tenaga sales kurang optimal.
2. Promosi yang dilakukan kurang maksimal.
3. Sistem penagihan masih lambat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh CV. Karya Mega Mandiri sudah menuju arah yang lebih baik. Dalam menghadapi risiko Sumber Daya Manusia CV. Karya Mega Mandiri melakukan pengawasan secara langsung untuk menghindari adanya kecurangan dalam proses produksi. Dalam menghadapi risiko teknologi, CV. Karya Mega Mandiri memiliki pengamanan yang sudah lengkap. Dalam menghadapi risiko proses, CV. Karya Mega Mandiri mengolah produk yang gagal agar tetap memiliki nilai jual untuk menghindari kerugian perusahaan. Dalam menghadapi risiko eksternal,

CV. Karya Mega Mandiri memiliki SATPAM (satuan keamanan) guna menghindari risiko yang terjadi dari luar perusahaan.

2. CV. Karya Mega Mandiri sudah menerapkan manajemen risiko dengan baik selain untuk mengurangi kerugian juga untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi, karena risiko bisa datang dari luar maupun dalam perusahaan sehingga manajemen risiko sangat membantu dalam menangani berbagai macam risiko yang ada.

REFERENSI

- Dati Nawastuti dan Ani Suryani 2017. *Manajemen Risiko Penjualan Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Sepanjang Ruas Jalan Utama Larantuka – Boru Di Kabupaten Flores Timur*.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Risiko*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- I W. Wedana Yasa, I G. B. Sila Dharma, I Gst. *Ketut Sudipta 2013. Manajemen Risiko Operasional dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli*.
- Lela Nurlaela Wati dan Ahmad Darda 2018. *Manajemen Risiko Bisnis*. STIE Muhammadiyah Jakarta.
- Lindawati dan Rikrik Rahadian 2016. *Identifikasi Faktor dan Penilaian Risiko Pada Usaha Perikanan Tangkap Di*

Kabupaten Sambas. M. Farid Wajdi, Anton Agus Setyawan Syamsudin, dan Muzakar Isa 2012. *Manajemen Risiko Bisnis UMKM Di Kota Surakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ratih Ardia Sari, Rahmi Yuniarti, Debrina Puspita A. 2017. *Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang*.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.